

Jenis Artikel (Artikel Riset Reguler, Artikel Review, Bagian Khusus tentang Akuntansi)

## **Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada PT. Anping Seafood Indonesia**

### ***Analisis Of Production Cost Budget At PT. Anping Seafood Indonesia***

**Veilencia Kerap<sup>1</sup>, Grace Nangoi<sup>2</sup>, Sintje Rondonuwu<sup>3</sup>,**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl.  
Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : [tessa.veilencia@gmail.com](mailto:tessa.veilencia@gmail.com) , [sinc.sin@unsrat.ac.id](mailto:sinc.sin@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anggaran biaya produksi pada perusahaan PT. Anping Seafood Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. PT. Anping Seafood Indonesia belum melakukan analisis atau selisih yang terjadi antara anggaran yang disusun atas dasar biaya standar dengan biaya produksi yang sesungguhnya, untuk mengetahui sebab – sebab terjadinya selisih dan selanjutnya diambil tindakan yang diperlukan. Dari hasil perhitungan analisis realisasi biaya bahan baku tahun 2020 diperoleh selisih yang tidak menguntungkan perusahaan sedangkan realisasi biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel berada pada posisi yang menguntungkan bagi perusahaan, secara keseluruhan realisasi total biaya produksi diperoleh selisih yang menguntungkan, selisih ini merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen perusahaan.

**Kata Kunci:** Anggaran Biaya Produksi, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik

**Abstract:** *This study aims to analyzed budget production cost at the company PT. Anping Seafood Indonesia. The research method used is descriptive qualitative method. PT. Anping Seafood has not conducted an analysis or the difference between the budget prepared on standard cost and the actual production cost, to find out the cause of the occurrence and then take the necessary actions. From the result of the calculation of the realization of the realization of the cost of raw materials in 2020, it is obtained that the difference is not profitable for the company while the labor costs and variable overhead costs are in ad favorable position for the company, the overall total production costs obtained, the exchange rate difference is the responsibility of the company management.*

**Keywords:** *Budgeting, Production Costs, Raw Materials Cost, Labor Cost, Overhead Cost*

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin maju dan membawa pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dengan berkembangnya dunia usaha, maka masalah yang dihadapi semakin kompleks. Tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal. Besarnya laba perusahaan dihitung dengan mempertemukan secara layak semua penghasilan dengan biaya didalam periode akuntansi yang sama. Keberhasilan manajemen dalam jangka pendek dapat dilihat dari apakah laba yang diperoleh lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan rencana laba semula yang ingin dicapai.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks mengakibatkan tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan perusahaan semakin sulit dan kompleks pula. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Perusahaan-perusahaan hanya mampu menghasilkan produk-produk yang mempunyai mutu yang lebih baik dengan harga yang rendah dengan berpedoman bahwa konsumen hanya dibebani dengan biaya-biaya untuk menambah nilai (value-added-activities), dengan demikian manajemen perusahaan memerlukan informasi biaya yang teliti, yang memperhitungkan secara cermat sumber data yang dikorbankan untuk aktivitas menambah nilai bagi konsumen. Informasi harga pokok sering dijadikan dasar untuk peramalan biaya dimasa yang akan datang.

Diterima: 21-02-2022; Disetujui untuk Publikasi: 30-03-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

Di dalam pelaksanaan operasi produksi dari suatu perusahaan, biaya produksi merupakan salah satu variabel yang tidak boleh terlupakan. Terkendalnya biaya produksi ini menjadi salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan. Di dalam pelaksanaan proses produksi meskipun seluruh aspek pelaksanaan produksi dapat dikendalikan cukup baik, namun apabila masalah biaya produksi terlupakan, maka pengendalian produksi yang dilaksanakan belum dapat mencapai sasaran dari pengendalian produksi di dalam perusahaan tersebut.

Hal ini disebabkan karena biaya produksi belum dapat ditekan serendah mungkin sehingga perusahaan menetapkan harga pokok penjualan yang tinggi. Dalam keadaan demikian, perusahaan akan mengalami kesulitan di dalam melaksanakan pemasaran dari produk yang diproduksinya. Kondisi seperti ini akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk dapat melaksanakan pengendalian produksi dengan baik, maka manajemen pada umumnya akan menggunakan anggaran sebagai alat untuk pengendalian produksi tersebut. Pada dasarnya, anggaran yang dipergunakan di dalam perusahaan-perusahaan pada umumnya akan dipergunakan untuk melakukan pengendalian terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalam perusahaan.

PT. Anping Seafood Indonesia adalah perusahaan yang berpartisipasi secara masa dimana proses produksinya dilakukan secara terus menerus (kontinue) untuk mengisi persediaan. Hasil produksi PT. Anping Seafood Indonesia di antaranya adalah tuna beku, tuna steak, dan tuna cube, sehingga anggaran biaya produksi sangat penting bagi perkembangan dan kelangsungan usahanya.

## 1.1 Akuntansi Manajemen

Menurut Saputro (2018:12), akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian dengan cara-cara tertentu terhadap transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lainnya serta interpretasi terhadap hasilnya. Harahap (2018:6), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dan umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

## 1.2 Konsep Biaya

### 1.2.1 Pengertian Biaya

Menurut Ahmad (2019:13), Biaya adalah pengeluaran yang diukur dalam satuan moneter yang telah dikeluarkan atau potensial akan dikeluarkan untuk memperoleh atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Simamora (2019:36), Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang memberikan manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang. Biaya adalah pengeluaran kas (komitmen untuk membayar kas dimasa yang akan datang) dengan maksud untuk menghasilkan pendapatan". Menurut Kusnadi (2019:1), Biaya adalah manfaat yang dikorbankan dalam rangka memperoleh barang atau jasa menfaat (barang dan jasa) yang dikorbankan diukur dalam rupiah melalui pengukuran aktiva dan pembebanan utang pada saat manfaat (benefit) itu diterima.

### 1.2.2 Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya menurut Simamora (2019:38) terdiri dari empat kelompok :

Menurut Fungsinya:

- a. Biaya Produksi yang terdiri dari Biaya Bahan Langsung, Biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik
- b. Biaya Penjualan
- c. Biaya Umum Penjualan

Menurut waktu terjadinya :

- a. Biaya Historis
- b. Biaya Taksiran

Menurut mudah tidaknya ditelusuri :

- a. Biaya langsung yang terdiri dari Biaya langsung produk dan Biaya langsung departemen
- b. Biaya tak langsung yang terdiri dari Biaya tak langsung produk, Biaya tak langsung departemen

Menurut Variabilitasnya

- a. Biaya Variabel (berubah-ubah)
- b. Biaya variabel (tidak berubah)
- c. Biaya semi variabel

### **1.3 Konsep Harga Pokok Produksi**

#### **1.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi**

Menurut Sunarto (2017:3) Harga pokok produksi adalah nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang diukur dengan nilai mata uang. Besarnya biaya diukur dengan berkurangnya kekayaan ayau timbulnya utang. Menurut Dewi (2017:21) menyatakan bahwa, harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan.

#### **1.3.2 Elemen Harga Pokok Produksi**

Menurut Hariandi (2019:45) terdapat 3 elemen biaya yang membentuk harga pokok produksi, yaitu :

1. **Biaya Bahan Baku Langsung**  
Biaya bahan baku langsung adalah bahan baku yang dapat ditelusuri pada barang atau jasa yang dihasilkan. Biaya dari bahan-bahan dapat dikenakan pada produk karena pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur jumlah yang dikonsumsi oleh tiap produk.
2. **Biaya Tenaga Kerja Langsung.**  
Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri pada barang atau pelayanan yang dihasilkan. Karyawan yang mengubah bahan mentah menjadi produk atau yang menyediakan jasa pelayanan pada pelanggan diklasifikasikan sebagai tenaga kerja langsung.
3. **Biaya Overhead Pabrik**  
Biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi selain dari bahan baku langsung atau tenaga kerja langsung dikumpulkan menjadi satu kategori. Kategori biaya overhead terdiri dari aneka ragam artikel.

### **1.4 Konsep Akuntansi Biaya**

#### **1.4.1 Pengertian Akuntansi Biaya**

Menurut Sadeli dan Siswanto (2019:11), Akuntansi Biaya adalah orang yang menyeleksi, mengolah dan melaporkan informasi tentang biaya-biaya industri produk. Menurut Hariandi (2019:11), Akuntansi Biaya merupakan bagian dari akuntansi keuangan dan sekaligus juga merupakan bagian dari akuntansi manajemen. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi biaya adalah suatu proses untuk menganalisis biaya perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengawasan biaya. Akuntansi biaya ditekankan pada biaya produksi. Menurut Harnanto (2017:4), akuntansi biaya didefinisikan sebagai akuntansi yang berfokuskan kepada tujuan penyiapan informasi tentang pendapatan dan biaya yang relevan dengan keperluan manajemen.

#### **1.4.2 Tujuan Akuntansi Biaya**

Menurut Sadeli dan Siswanto (2019:13), Akuntansi biaya dilakukan dalam suatu pabrik atau perusahaan dengan tujuan yaitu :

1. Dapat menentukan biaya produksi, jasa dan pekerjaan. Dengan demikian dapat menentukan harga pokok, harga jual dan laba atau rugi pada setiap periode tertentu.
2. Pengendalian biaya bahan, tenaga kerja dan biaya umum pabrik atau biaya overhead pabrik (BOP). Dengan standar yang ditetapkan dan akan dicapai secara efisiensi dalam proses produksi.
3. Analisa Biaya yaitu dapat mencari hubungan antara biaya dan pendapatan.

#### **1.4.3 Pengendalian Akuntansi Biaya**

Menurut Simamora (2019:15), Pengendalian merupakan proses yang dilakukan oleh para manajemen agar para pelaksana bekerja dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau tujuan organisasi yang telah ditentukan terlebih dahulu.

#### **1.4.4 Peranan Akuntansi Biaya**

Menurut Situmorang (2018:10), Peranan Akuntansi Biaya adalah “Akuntansi biaya melengkapi manajemen dengan perangkat akuntansi untuk kegiatan perencanaan dan pengendalian, perbaikan mutu dan efisiensi, serta membuat baik keputusan rutin maupun keputusan strategik”

## **1.5 Konsep Anggaran Produksi**

### **1.5.1 Pengertian Anggaran Produksi**

Anggaran produksi adalah suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode yang akan datang, yang di dalamnya mencakup rencana mengenai jenis (kualitas), jumlah (kuantitas), waktu (kapan) produksi akan dilakukan. Anggaran produksi berarti anggaran kegiatan, karena produksi adalah proses kegiatan membuat produk. Produksi tidak perlu dianggarkan, tetapi dijadwalkan (Hariandi, 2019:16).

### **1.5.2 Penyusunan Anggaran Produksi**

Penyusunan anggaran produksi tergantung pada anggaran penjualan. Dalam kondisi pasar persaingan sempurna, anggaran penjualan merupakan acuan utama untuk menyusun anggaran produksi, anggaran biaya pemasaran, anggaran biaya administrasi dan anggaran laba operasi. Manajer produksi sebelum melaksanakan kegiatan menyusun anggaran produksi dalam unit dan anggaran persediaan barang jadi dalam unit (Saputro, 2018:32). Dalam menetapkan prosedur perencanaan maka pimpinan harus memperhatikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan maupun serangkaian tujuan
2. Merumuskan keadaan saat ini
3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

### **1.5.3 Tujuan Penyusunan Anggaran Produksi**

Secara umum anggaran produksi berguna sebagai pedoman kerja, pengkoordinasian kerja dan pengawasan kerja. Sedangkan secara khusus anggaran produksi dapat berguna sebagai (Naschatun, 2019:27).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Anping Seafood Indonesia dengan alamat Jl. Efraim Lengkong Manembo – nembo, Kecamatan Matuari Kota Bitung dengan waktu penelitian bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu yang berbentuk angka – angka yang dapat diukur atau dihitung diantaranya anggaran biaya produksi. Data kualitatif yaitu data dalam bentuk kata, kalimat, skema dan gambar diantaranya gambaran umum PT. Anping Seafood Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara serta data sekunder yang diperoleh melalui dokumen – dokumen resmi serta laporan keuangan khususnya biaya produksi.

### **Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan terlebih dahulu menghitung anggaran biaya produksi untuk melihat apakah realisasi dan anggaran memiliki selisih yang menguntungkan. Dan menganalisis bagaimana anggaran biaya produksi PT. Anping Seafood Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

PT. Anping Seafood Indonesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang ekspor ikan tuna , hasil produksi diantaranya adalah tuna saku, tuna steak, dan tuna cube yang setiap bulannya dapat mengirim 2 hingga 3 kontainer ke luar negeri per bulannya ke negara tujuan utamanya yaitu Amerika Serikat.

### Proses Produksi Ikan Tuna PT. Anping Seafood Indonesia

1. Proses penerimaan bahan baku
2. Tahapan persiapan
3. Pembersihan daging tuna
4. Proses pemotongan
5. Pengisian daging ke dalam kemasan
6. Penambahan medium
7. Penutupan kemasan
8. Proses strelisasi
9. Pencucian dan penurunan suhu
10. Pengecekan kualitas suhu

### Unsur – unsur Biaya Produksi PT. Anping Seafood Indonesia

- a. Biaya produksi langsung terdiri dari bahan langsung dan upah langsung
- b. Biaya produksi tidak langsung yaitu biaya yang dapat dibebankan secara langsung kepada suatu produk.

### Pencatatan Biaya Produksi PT. Anping Seafood Indonesia

- a. Pemakaian bahan baku. Biaya pemakaian bahan dicatat dengan didasarkan pada surat bukti pemakaian bahan yang dibuat oleh produksi dengan persetujuan supervisor produksi. Surat pemakaian bahan ini diserahkan kebagian gudang yang kemudian bagian gudang akan mengeluarkan bahan yang dibutuhkan sesuai permohonan tersebut. Surat pemakaian bahan ini berisi data mengenai nama/jenis kelamin dan kuantitas bahan yang dibutuhkan. Surat pemakai bahan yang telah ditandatangani oleh kepala supervisor produksi dan lembar asli pemakaian bahan ini disimpan sebagai arsip bagian gudang. Bagian akuntansi akan menetapkan harga bahan yang dipakai dan mencatat pada masing-masing cost sheet tiap order berdasarkan surat pemakaian bahan yang diterima dari bagian gudang.
- b. Biaya tenaga kerja langsung. Sarana yang digunakan perusahaan untuk menghitung dan mengumpulkan biaya tenaga kerja langsung didasarkan pada laporan produksi yang didapat dari supervisor produksi. Laporan ini berisi data mengenai pekerjaan yang dikerjakan, nama langganan dan waktu mengerjakan. Hasil pembebanan tersebut dimasukkan kedalam masing – masing cost sheet yang bersangkutan.
- c. Biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik yang ditentukan oleh bagian produksi berdasarkan prosentase dari besarnya jumlah bahan baku dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit produk tertentu.

### Prosedur Penyusunan Anggaran Produksi PT. Anping Seafood Indonesia

PT. Anping Seafood Indonesia memulai tahun buku dari bulan Januari sampai bulan Desember untuk setiap tahunnya. Anggaran yang disusun perusahaan juga sesuai dengan tahun buku tersebut dan dirinci untuk setiap bulannya. PT. Anping Seafood Indonesia menyusun anggaran produksi dengan menentukan besarnya jumlah produksi ikan tuna saku, tuna steak dan tuna cube yang diharapkan per tahun.

Bagian pemasaran dibantu oleh bagian-bagian lainnya menyusun jumlah produksi yang diharapkan pada tahun yang dimaksud, bagian produksi menyusun anggaran biaya produksi sesuai dengan jumlah produksi yang diharapkan.

Anggaran produksi dikaji oleh bagian keuangan untuk memastikan bahwa perincian tersebut telah sesuai. Setelah anggaran produksi tersebut disetujui oleh pimpinan, lalu dikirim ke bagian produksi dan kemudian dilaksanakan. Dalam penyusunan anggaran biaya produksi, perusahaan menggunakan sistem biaya

standar. Harga ditentukan berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, sebagai contoh tuna saku (berat isi 113gr) dengan harga per satuan sebesar Rp. 14.000,-

### Anggaran Biaya Produksi PT. Anping Seafood Indonesia

PT. Anping Seafood Indonesia melakukan penilaian kinerja manajemen dengan membandingkan realisasi biaya produksi dengan anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan sebelumnya dan dari hasil perbandingan tersebut diperoleh varians (penyimpangan). Selisih antara anggaran biaya produksi dan realisasinya dapat berupa selisih yang menguntungkan (favorable) maupun yang tidak menguntungkan (un favorable), dan dari selisih tersebut akan dilakukan analisis untuk mengetahui penyebab-penyebab terjadinya penyimpangan (varians). PT. Anping Seafood Indonesia menetapkan batas varians anggaran biaya produksi signifikan yaitu 5-10%, dan anggaran biaya produksi merupakan target maksimal yang harus dicapai oleh perusahaan.

**Tabel 1. Anggaran dan Realisasi Produksi Ikan Tuna Saku Tahun 2020 (000)**

Bulan	Anggaran	Realisasi	Varians	%
Januari	125.000	124.033	967	99.23
Februari	125.000	123.004	1.996	98.40
Maret	125.000	122.331	2.669	97.86
April	125.000	123.324	1.676	98.66
Mei	125.000	116.241	8.759	92.99
Juni	125.000	117.281	7.719	93.82
Juli	125.000	123.312	1.688	98.65
Agustus	125.000	124.141	859	99.31
September	125.000	123.209	1.791	98.57
Oktober	125.000	123.456	1.544	98.76
November	125.000	122.342	2.658	97.87
Desember	125.000	122.442	2.558	97.95
<b>TOTAL</b>	<b>1.500.000</b>	<b>1.465.116</b>	<b>34.884</b>	<b>97,70</b>

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 1. Pada tahun 2020 realisasi produksi ikan tuna saku mencapai 97,76% dari anggarannya. Realisasi yang terjadi yaitu 1.465.116 per satuan, sedangkan yang dianggarkan yaitu 1.500.000 per satuan, sehingga selisih yang terjadi yaitu sebesar 34.884 per satuan.

**Tabel 2. Anggaran Biaya Produksi Ikan Tuna Saku Tahun 2020**

Bulan	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Overhead Pabrik Variabel
Januari	625.000.000	237.500.000	164.583.333
Februari	625.000.000	237.500.000	164.583.333
Maret	625.000.000	237.500.000	164.583.333
April	625.000.000	237.500.000	164.583.333
Mei	625.000.000	237.500.000	164.583.333
Juni	625.000.000	237.500.000	164.583.333
Juli	625.000.000	237.500.000	164.583.333
Agustus	625.000.000	237.500.000	164.583.333
September	625.000.000	237.500.000	164.583.333
Oktober	625.000.000	237.500.000	164.583.333
November	625.000.000	237.500.000	164.583.333

<b>Desember</b>	625.000.000	237.500.000	164.583.333
<b>TOTAL</b>	<b>7.500.000.000,-</b>	<b>2.850.000.000,-</b>	<b>1.975.000.000,-</b>

Sumber : PT. Anping Seafood Indonesia Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 2. Biaya produksi PT. Anping Seafood Indonesia terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Pada tahun 2020 anggaran biaya bahan baku produk ikan tuna saku sebesar Rp. 7.500.000.000,- , biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 2.850.000.000,- dan biaya overhead pabrik dianggarkan sebesar Rp. 1.975.000.000,-.

**Tabel 3. Realisasi Biaya Produksi Ikan Tuna Saku Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Biaya Bahan Baku</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>	<b>Biaya Overhead Pabrik Variabel</b>
<b>Januari</b>	623.34.0000	237.500.000	152.583.334
<b>Februari</b>	626.500.000	237.500.000	161.583.336
<b>Maret</b>	628.756.830	236.500.000	154.593.333
<b>April</b>	626.710.690	237.500.000	143.133.333
<b>Mei</b>	627.560.745	234.500.000	134.458.333
<b>Juni</b>	626.865.937	236.550.000	162.513.333
<b>Juli</b>	628.473.679	235.550.000	160.213.333
<b>Agustus</b>	627.561.750	236.550.000	161.583.333
<b>September</b>	632.514.390	237.550.000	154.753.333
<b>Oktober</b>	643.583.780	237.550.000	162.173.333
<b>November</b>	636.196.370	238.550.000	164.185.333
<b>Desember</b>	655.364.579	238.550.000	165.483.333
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 7.583.428.750,-</b>	<b>Rp. 2.844.350.000,-</b>	<b>Rp. 1.877.257.000,-</b>

Sumber : PT. Anping Seafood Indonesia Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3 Pada tahun 2020 realisasi biaya bahan baku produk ikan tuna saku sebesar Rp. 7.583.428.750,- , biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 2.844.350.000,- dan biaya overhead pabrik dianggarkan sebesar Rp. 1.877.257.000,-

## Pembahasan

### Analisis Varians Biaya Produksi PT. Anping Seafood Indonesia

**Tabel 4. Analisis Varians Biaya Produksi Tahun 2020**

<b>Biaya Produksi</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Varians</b>	<b>%</b>
<b>Biaya Bahan Baku</b>	7.500.000.000,-	7.583.428.750,-	83.428.750 (u)	101,11
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>	2.850.000.000,-	2.844.350.000,-	5.650.000 (f)	99,80
<b>Biaya Overhead Pabrik Variabel</b>	1.975.000.000,-	1.877.257.000,-	97.743.000 (f)	95,05
<b>Total</b>	12.325.000.000,-	12.305.035.750,-	19.964.250 (f)	99,84

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 4. Pada tahun 2020 realisasi biaya bahan baku mencapai 101,11% dari anggarannya atau realisasi sebesar Rp. 7.583.428.750,-, dari yang dianggarkan sebesar Rp.7.500.000.000,- sehingga varians yang terjadi yaitu sebesar Rp.83.428.750,- dan berada pada posisi tidak menguntungkan (unfavorable).

Realisasi biaya tenaga kerja langsung mencapai 99,80% dari anggarannya atau realisasi sebesar Rp. 2.844.350.000,- dari yang dianggarkan sebesar Rp. 2.850.000.000,- sehingga varians yang terjadi yaitu sebesar Rp. 5.650.000,- atau berada pada posisi menguntungkan (favorable).

Realisasi biaya overhead pabrik variable mencapai 95,05% dari anggarannya atau realisasi sebesar Rp. 1.877.257.000,- dari yang dianggarkan sebesar Rp. 1.975.000.000,- sehingga varians yang terjadi yaitu sebesar Rp. 97.743.000,- atau berada pada posisi menguntungkan (favorable).

Realisasi total biaya produksi PT. Anping Seafood Indonesia Tahun 2020 mencapai 99,84% dari anggarannya atau realisasi sebesar Rp. 12.305.035.750,- dari anggaran sebesar Rp. 12.325.000.000,- sehingga varians yang terjadi sebesar Rp. 19.964.250,- atau berada pada posisi menguntungkan (favorable).

PT. Anping Seafood Indonesia menyusun anggaran produksi dibagian produksi dibantu oleh bagian-bagian lainnya, setelah itu diverifikasi oleh bagian keuangan dan ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan menggunakan data historis atau biaya tahun sebelumnya sebagai acuan dalam menyusun anggaran biaya produksi

Penelitian pada PT. Anping Seafood Indonesia menunjukkan apabila terjadi kenaikan realisasi biaya dari yang dianggarkan batas yang dianggap material atau signifikan dalam menilai selisih anggaran biaya produksi dan realisasi yaitu tidak melebihi 5-10%. Perusahaan dalam mengevaluasi anggaran biaya produksi melakukan evaluasi dengan metode perhitungan berdasarkan jumlah selisih yang terjadi antara realisasi dan anggaran yang ditetapkan. Dengan menilai selisih anggaran dan realisasi biaya produksi pihak perusahaan lebih mudah untuk mengevaluasi penyimpangan yang terjadi berdasarkan realisasi biaya produksi dari yang dianggarkan dan melihat kinerja pihak manajemen apakah baik atau buruk.

Evaluasi anggaran dan realisasi biaya produksi dalam penelitian ini menggunakan analisis varians karena dianggap efektif dan efisien melihat kondisi PT. Anping Seafood Indonesia sehingga dengan evaluasi yang ada dapat dilihat terjadi penyimpangan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, tidak hanya dilihat berdasarkan realisasi yang terjadi tetapi juga kejadian atau hal-hal yang mempengaruhi proses produksi. Jumlah produksi ikan tuna saku tahun 2020 terjadi penyimpangan (variens) yang tidak menguntungkan karena realisasi produksi lebih rendah dari yang dianggarkan. Pada tahun 2020 total realisasi biaya produksi menguntungkan karena tidak melebihi anggaran yang ditetapkan sedangkan realisasi biaya bahan baku berada pada posisi yang tidak menguntungkan karena melebihi anggaran biaya, hal ini disebabkan karena biaya bahan baku yaitu ikan tuna berfluktuasi disesuaikan dengan jumlah tangkapan dari pemasok yaitu nelayan dan juga dengan mempertimbangkan cuaca serta pandemic covid 19.

Pengendalian biaya produksi merupakan salah satu tujuan dari pada pembuatan anggaran dan merupakan kelanjutan dari perencanaan. Pengendalian dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk mengendalikan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa sehingga segala sesuatu yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan apabila terdapat penyimpangan harus dijelaskan penyebabnya dan harus diadakan tindakan perbaikan.

Pengendalian yang dilakukan secara sistematis dan konsisten akan menghasilkan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan yang tinggi sehingga perusahaan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Anggaran biaya produksi ini dibuat oleh pimpinan, kemudian dikembalikan kebagian produksi melalui bagian akuntansi untuk dipakai sebagai bahan pengendalian dalam proses produksi. Pengendalian biaya produksi dilakukan sebagai berikut:

Pengendalian terhadap bahan meliputi antara lain :

1. Pembelian bahan dilakukan setelah diadakan perbandingan harga dari beberapa supplier baik yang ada didaerah maupun diluar daerah untuk memperoleh harga yang menguntungkan perusahaan.
2. Penyimpangan bahan talah dilakukan pada tempat yang aman dan mendapat pengawasan.
3. Telah dilakukan pengelompokkan antara bahan baku dan bahan penolong.
4. Digunakan standar harga dan standar kuantitas atas bahan yang digunakan, namun belum dilakukan atas semua bahan yang dipakai.

Pengendalian terhadap biaya upah langsung antara lain :

1. Digunakannya time ticket dibagian produksi untuk memantau kehadiran dan menilai kinerja karyawan dibagian produksi.

2. Adanya supervisi produksi yang mengawasi pelaksanaan pekerjaan oleh karyawan

#### Pengendalian atas biaya overhead pabrik variabel

Untuk melakukan pengendalian terhadap biaya produksi tidak langsung perusahaan menggunakan anggaran. Anggaran ini dihitung berdasarkan presentase tertentu dari keperluan pemakaian bahan dan tenaga kerja langsung. Evaluasi anggaran biaya produksi dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen perusahaan. Dengan melaksanakan evaluasi sebagai penilaian kinerja dapat membantu perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan kinerja manajemen atau membantu perusahaan dalam usaha memperbaiki penyimpangan pada biaya produksi sehingga setiap realisasi biaya produksi dapat dikendalikan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Evaluasi yang ada maka dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah baik atau buruk, jika baik maka pihak manajemen akan mendapatkan penghargaan berupa bonus atau kenaikan golongan sebaliknya jika kinerja yang ada buruk maka perlu diadakan perbaikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. PT. Anping Seafood Indonesia belum melakukan analisis atau selisih yang terjadi antara anggaran yang disusun atas dasar biaya standar dengan biaya produksi yang sesungguhnya, untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya selisih dan selanjutnya diambil tindakan yang diperlukan.
2. Dari hasil perhitungan analisis realisasi biaya bahan baku tahun 2020 diperoleh selisih yang tidak menguntungkan perusahaan sedangkan realisasi biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel berada pada posisi yang menguntungkan bagi perusahaan, secara keseluruhan realisasi total biaya produksi diperoleh selisih yang menguntungkan, selisih ini merupakan tanggungjawab dari pihak manajemen perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. PT. Anping Seafood Indonesia sebaiknya secara rutin meninjau kembali standar yang digunakan agar tidak menimbulkan penyimpangan-penyimpangan yang tidak menguntungkan bila dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi.
2. Pengendalian dan perencanaan biaya produksi akan berjalan baik apabila perusahaan telah menetapkan anggarannya berdasarkan biaya standar atau dengan kata lain biaya standard dan anggaran berjalan bersama-sama dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2019). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jilid 1. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Anggun, P. Anik. (2018). Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi. Manado. *Journal EMBA*, 1(4), 1667-1174. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.1.4.2013.3346>
- Dewi. (2017). *Akuntansi Biaya*, Edisi 2. Bogor: In Media.
- Ginting., & Sagala. (2019) Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Indapo Batu Rongkam. Sumatera Utara. *Accounting Economic Journal*. 3(1), 40-46. Retrieved from <http://stmb-multismart.ac.id/ejournal/index.php/JMBA/article/view/29>
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hariandi. (2019). *Akuntansi Biaya*, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Harnanto, A. (2017). *Akuntansi Biaya*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Kusnadi. (2019). *Akuntansi Biaya*, Edisi kedelapan, Penerbit : UPP STIM YKPN.
- Nasehatun. (2019) *Akuntansi Biaya*, Edisi pertama, Penerbit : UPP STIM
- Sadeli., & Siswanto. (2019). *Akuntansi Biaya*, Edisi kedelapan, Penerbit : UPP STIM YKPN.
- Saputro. (2018) *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta:YKPN

- Simamora, H. (2019), *Akuntansi Biaya*, Edisi Keenam, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Siregar, D. A. S. (2018). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan (Studi Kasus Pt.Austindo Nusantara Jaya Agribinanga -Padang Lawas). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara : Skripsi . Medan. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/5316>
- Situmorang. (2018) .*Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Jakarta.
- Sunarto. (2017) *Akuntansi Manajemen*, Jakarta Selemba Empat